

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Presentase profil ekspresi APC pada penderita karsinoma kolorektal di wilayah Banyumas sebanyak 35,6% positif dan 64,4 % negatif sehingga 64,4% penderita karsinoma kolorektal di Banyumas mengalami inaktivasi APC yang menandakan kerusakan yang lebih lanjut menuju tingkat karsinoma yang kebih berat.
2. Berdasarkan klinikopatologik penderita karsinoma kolorektal di wilayah Banyumas, hasilnya adalah lebih sering didapatkan pada laki laki berjumlah 32 (56,1%), lebih banyak pada kelompok usia >40 tahun berjumlah 46 (80,7%), banyak ditemukan pada kolon distal sebanyak 34 (59,6%), sering ditemukan pada stadium *Dukes B* sebesar 40 (70,2%) dan lebih banyak ditemukan dalam diferensiasi baik sebesar 48 (84,2%). Sehingga berdasarkan mayoritas pada ekspresi APC negatif, kelompok usia >40 tahun, dengan topografi karsinoma pada kolon distal mengindikasikan bahwa sebagian besar karsinoma kolorektal di Banyumas tumbuh mengikuti jalur CIN, dimana jalur ini berkembang menjadi karsinoma kolorektal sporadik.

B. Saran

1. Peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan melakukan uji analisis statistik hubungan karakteristik klinikopatologik penderita

karsinoma kolorektal dengan ekspresi APC melalui pewarnaan imunohistokimia.

2. Dapat dilakukan penelitian mencari faktor resiko dari faktor diluar genetik, seperti pola makan, gaya hidup dan stres terhadap munculnya kejadian karsinoma kolorektal sehingga nilai signifikansi dapat diketahui dengan jelas
3. Peneliti lain harus lebih cermat dalam mengamati faktor penting pada pewarnaan imunohistokimia, seperti pra-analisis yang termasuk waktu fiksasi, kualitas ketika diproses, *antigen retrieval*, antibodi yang digunakan dan sistem pendekripsi.
4. Melakukan penelitian serupa dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar